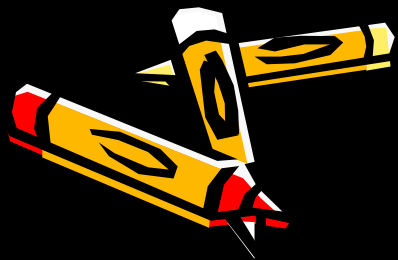
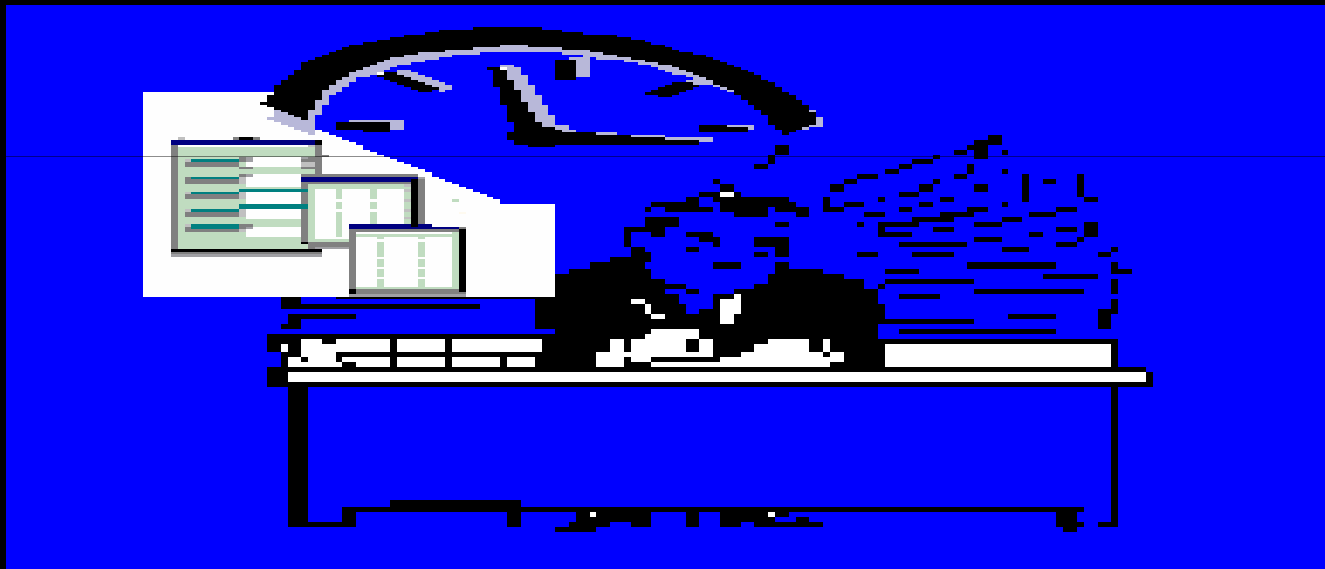


# PANDUAN PENGEMBANGAN SILABUS MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH



# PENGEMBANGAN SILABUS

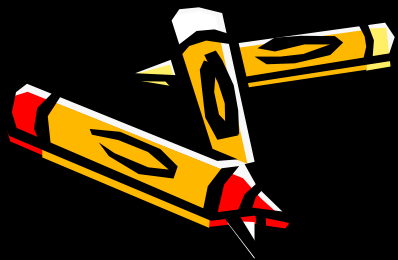
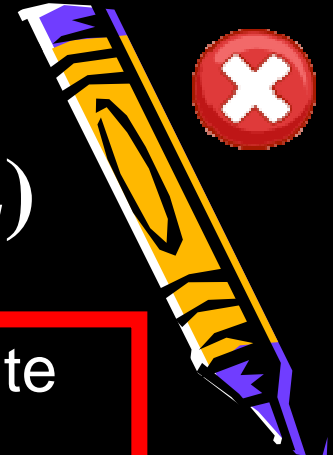
---

1. Landasan Pengembangan Silabus
2. Pengertian Silabus
3. Pengembang Silabus
4. Prinsip Pengembangan Silabus
5. Tahapan Pengembangan Silabus
6. Komponen dan Format Silabus
7. Langkah-langkah Pengembangan Silabus
8. Pengembangan Silabus Berkelanjutan



## PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 17 Ayat (2)

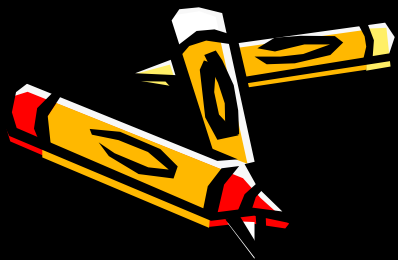
Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan **silabusnya** berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK



[\[Kembali\]](#)

## PP NO 19 TAHUN 2005 Pasal 20

Perencanaan proses pembelajaran meliputi **silabus** dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar

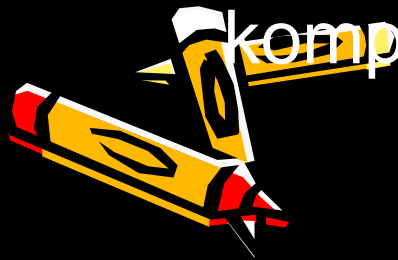


[Kembali]

# Apa itu **SILABUS**?

---

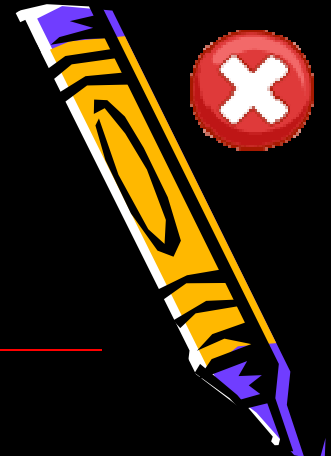
Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.



# SILABUS menjawab pertanyaan

---

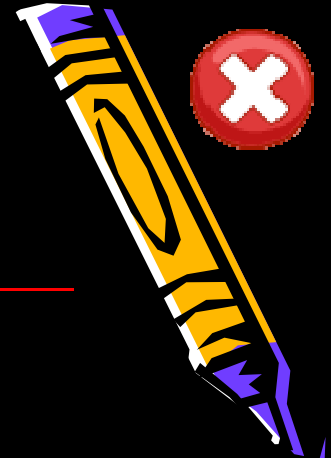
1. Apa kompetensi yang harus dikuasai siswa?
2. Bagaimana cara mencapainya?
3. Bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?



# Tahapan Pengembangan SILABUS

---

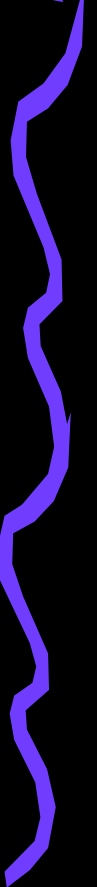
1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Perbaikan
4. Pemantapan
5. Penilaian Pelaksanaan



# Landasan Pengembangan **SILABUS?**

---

1. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR  
NASIONAL PENDIDIKAN pasal 17 ayat (2)
2. PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR  
NASIONAL PENDIDIKAN pasal 20

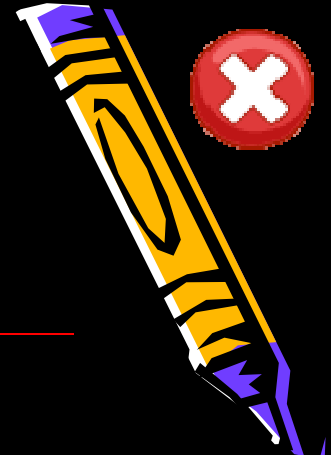




# Pengembang **SILABUS**

---

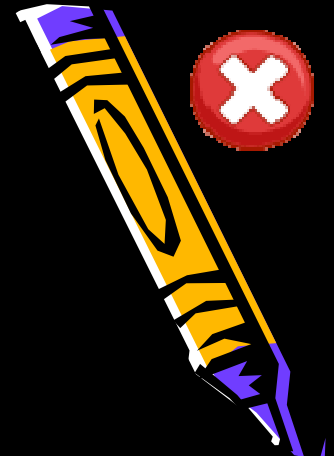
1. Guru kelas/mata pelajaran, atau
2. Kelompok guru kelas/mata pelajaran, atau
3. Kelompok kerja guru (PKG/MGMP), atau
4. Dinas Pendidikan



# Komponen **SILABUS**

---

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Kegiatan Pembelajaran
5. Indikator
6. Penilaian
7. Alokasi Waktu
8. Sumber Belajar



# Format 1

## SILABUS

Nama Sekolah : .....

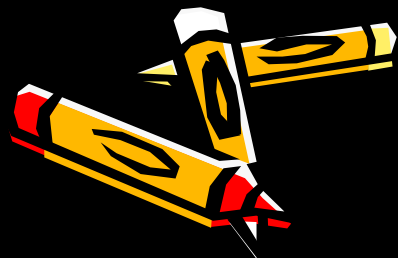
Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : ..... / .....

Alokasi Waktu : .....

Standar Kompetensi : .....

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pemb.	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...



# Format 2

---

## SILABUS

Nama Sekolah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : ..... / .....  
Alokasi Waktu : .....

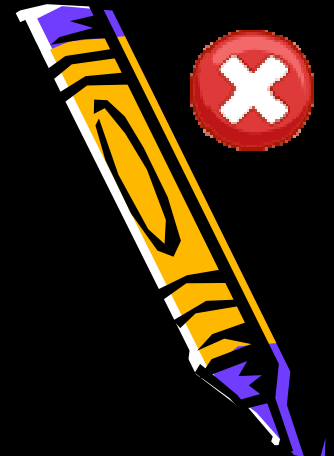
- I. Standar Kompetensi : ...
- II. Kompetensi Dasar : ...
- III. Materi Pokok/Pembelajaran: ...
- IV. Kegiatan Pembelajaran : ...
- V. Indikator : ...
- VI. Penilaian : ...
- VII. Alokasi Waktu : ...
- VIII. Sumber Belajar : ...

[Daftar Isi]



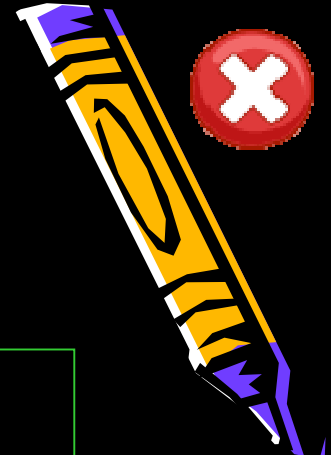
# Prinsip Pengembangan **SILABUS**

1. Ilmiah
2. Relevan
3. Sistematis
4. Konsisten
5. Memadai
6. Aktual dan Konseptual
7. Feleksibel
8. Menyeluruh



# Ilmiah

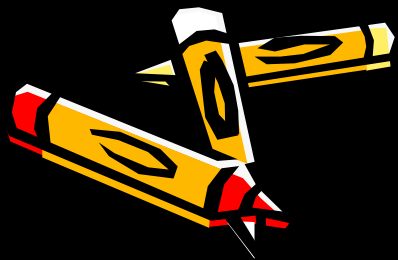
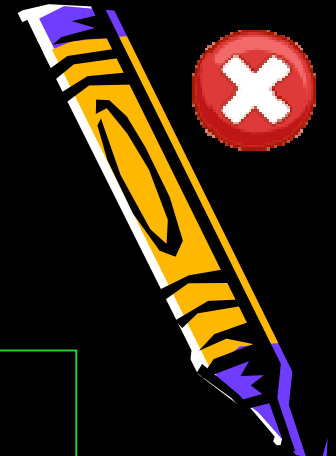
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.



[Kembali]

# Relevan

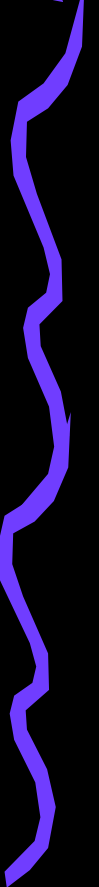
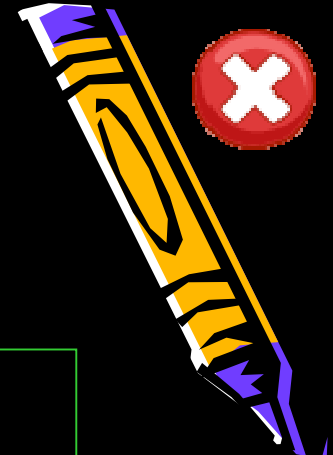
Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.



[Kembali]

# Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

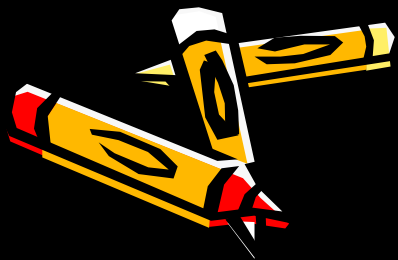
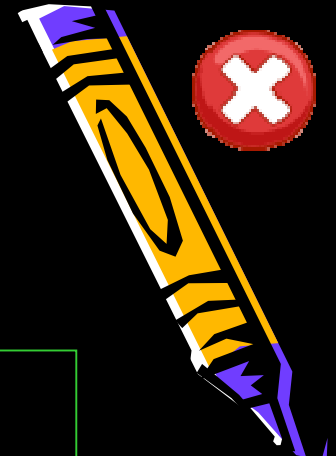


[Kembali]



# Konsisten

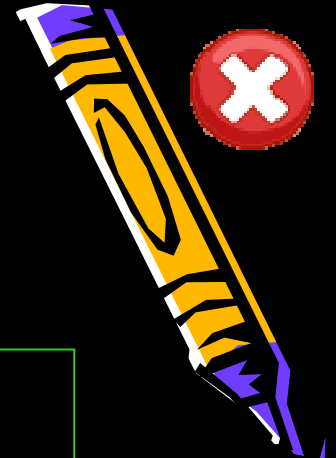
Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.



[Kembali]

## Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/  
pembelajaran, kegiatan  
pembelajaran, sumber belajar, dan  
sistem penilaian cukup untuk  
menunjang pencapaian kompetensi  
dasar.

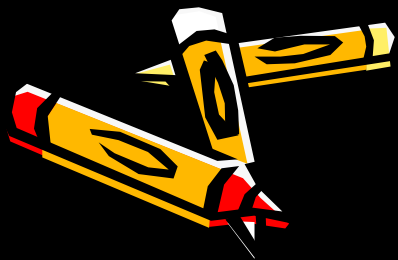
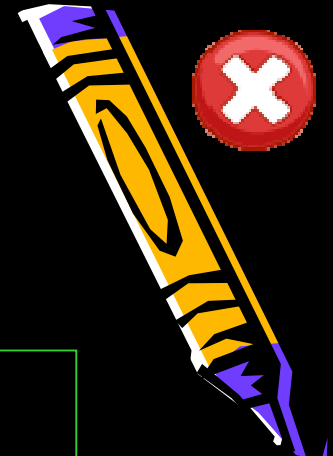


[Kembali]

## Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

[\[Kembali\]](#)



## Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.



[Kembali]

# Menyeluruh

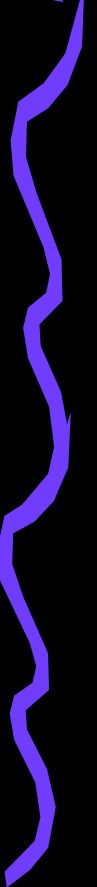
Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).



[Kembali]

# Langkah-Langkah Pengembangan **SILABUS**

1. Mengisi Kolom Identitas Sekolah
2. Mengkaji dan Menentukan Standar Kompetensi
3. Mengkaji dan Menentukan Kompetensi Dasar
4. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
6. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
7. Menentukan Jenis Penilaian
8. Menentukan Alokasi Waktu
9. Menentukan Sumber Belajar

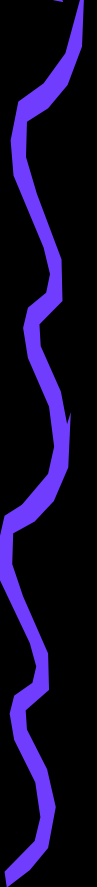
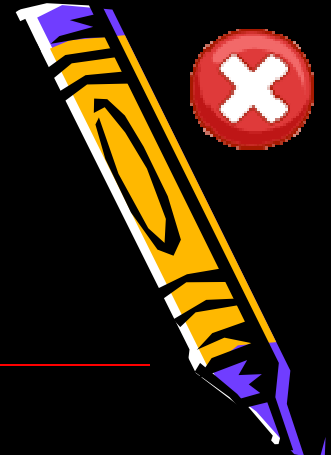


# Pengembangan **SILABUS** berkelanjutan

---

## Silabus:

- Dijabarkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran
- Dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru
- Dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.



# 1. Mengisi Kolom Identifikasi

Contoh:

## SILABUS

Nama Sekolah : SD Permata Ibu  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas Semester : IV/2  
Alokasi Waktu : 12 x 35 menit

Standar Kompetensi: ...

[\[Kembali\]](#)



## 2. Mengkaji Standar Kompetensi

Mengkaji standar kompetensi mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

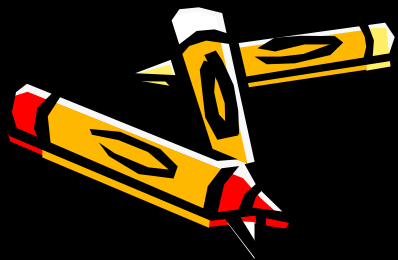
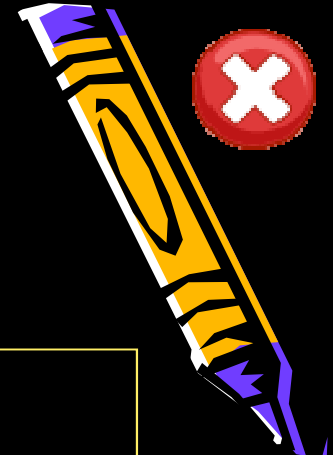
- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antarmata pelajaran.

[\[Kembali\]](#)

### 3. Mengkaji Kompetensi Dasar

Mengkaji kompetensi dasar mata pelajaran dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada dalam SI;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

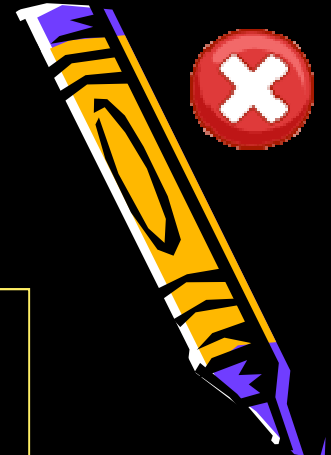


[Kembali]

## 4. Mengidentifikasi Materi Pokok

Mengidentifikasi materi pokok mempertimbangkan:

- a. potensi peserta didik;
- b. relevansi dengan karakteristik daerah;
- c. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- b. kebermanfaatan bagi peserta didik;
- c. struktur keilmuan;
- d. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- e. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- f. alokasi waktu.



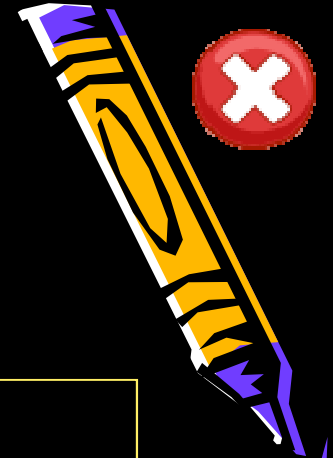
[Kembali]

# 5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan peserta didik.

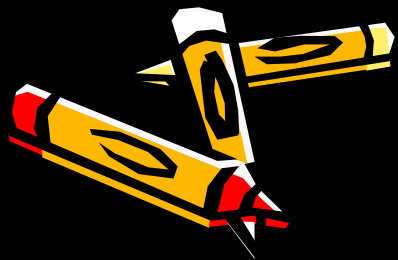
Memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.



[Kembali]

## Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran:

- a. Memberikan bantuan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional
- b. Memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar
- c. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran
- d. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan siswa dan materi.



## 6. Merumuskan Indikator

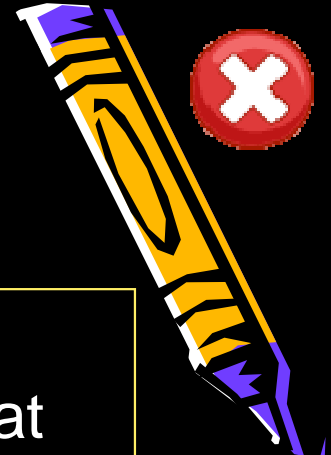
Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah

Rumusannya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

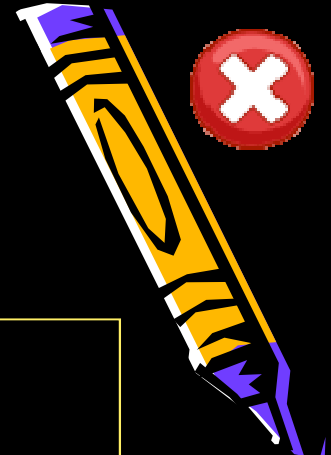
Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

[\[Kembali\]](#)



## 7. Menentukan Jenis Penilaian

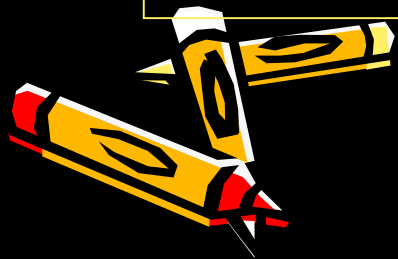
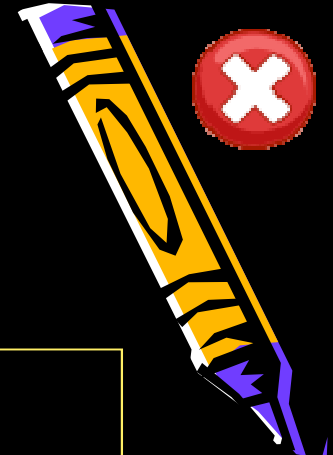
Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.



[Kembali]

## Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian:

- a. Dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi
- b. Menggunakan acuan kriteria
- c. Menggunakan sistem penilaian berkelanjutan
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut
- e. Sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran



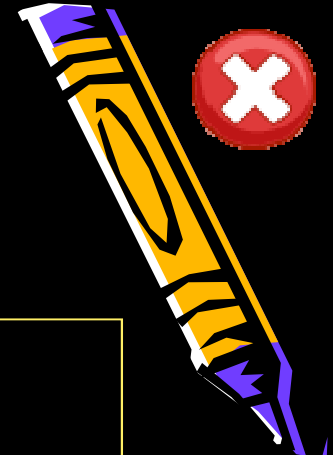


## 8. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

[\[Kembali\]](#)



## 9. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.



[\[Kembali\]](#)

# TERIMA KASIH



[Daftar Isi]